

METODE DRILL BERBASIS POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN Kaidah Nahwu pada Siswa MAN 2 Kota Malang

Muhamad Abdillah¹, Diah Dina Aminata², Nur Hasan³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: 122201015009@unisma.ac.id, 2diahdina@unisma.ac.id,

3nur.hasan@unisma.ac.id

Abstract

The teaching of Arabic grammar is a fundamental aspect of learning the Arabic language, as it helps students understand sentence structure and use the language correctly. However, many students face difficulties in understanding grammatical rules due to teaching methods that are sometimes less engaging and unclear. Therefore, this study aims to implement a drill method based on PowerPoint, which plays an important role in presenting material in an organized and engaging way, while providing repeated exercises to strengthen students' understanding. This research aims to identify how the method is implemented and to determine the extent of improvement in students' understanding of Arabic grammar after its application. This study employed a classroom action research method using the Kemmis and McTaggart model, which consists of two cycles planning, action, observation, and reflection. The sample was selected using purposive sampling, consisting of 36 eleventh-grade students at the Second State Islamic Senior High School in Malang. Data collection techniques included tests, observation, and documentation. Data were analyzed using qualitative analysis and descriptive quantitative analysis through mean and median scores. The results showed that in the first cycle, the implementation of the drill method with PowerPoint helped clarify grammatical concepts; however, some challenges were found, such as low student participation and high dependence on the teacher. Improvements were made in the second cycle by organizing the exercises more systematically and increasing interaction, which enhanced students' participation and independent learning ability. The findings indicated a significant improvement in students' understanding, as the mean score increased from 64.24 in the pre-cycle to 75.75 in the first cycle (17.9%), and further to 86.96 in the second cycle (14.8%). The mastery level also improved significantly, indicating the effectiveness of the method.

Kata Kunci: Drill Method, PowerPoint, Arabic Grammar

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting, baik sebagai bahasa agama, bahasa ilmu pengetahuan, maupun bahasa komunikasi global. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, bahasa Arab diajarkan tidak hanya untuk memahami teks-teks keislaman, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik secara menyeluruh, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kaidah atau tata bahasa, khususnya ilmu nahwu, karena nahwu berfungsi sebagai dasar dalam memahami susunan kalimat

dan hubungan makna antar kata dalam bahasa Arab. Melalui kaidah nahwu, peserta didik dapat mengetahui fungsi kata dalam kalimat, perubahan harakat akhir kata, serta hubungan gramatikal yang menentukan makna suatu kalimat. Pemahaman terhadap kaidah nahwu menjadi aspek penting dalam mendukung keterampilan berbahasa Arab secara benar dan sistematis (Roji 2024).

Dalam proses pembelajaran formal, khususnya di madrasah aliyah, pembelajaran kaidah nahwu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran nahwu bertujuan agar siswa tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga mampu memahami pola kalimat serta menerapkannya dalam penggunaan bahasa Arab secara tepat. Penguasaan nahwu sangat diperlukan karena lemahnya pemahaman terhadap kaidah bahasa dapat menyebabkan kesalahan dalam membaca, menulis, maupun memahami teks Arab. Beberapa penelitian pendidikan bahasa Arab di Indonesia menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran bahasa Arab (Bella 2024). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi nahwu secara lebih praktis, menarik, dan mudah dipahami.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran kaidah adalah metode drill atau latihan. Metode drill merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada latihan secara berulang dan terstruktur untuk memperkuat pemahaman, keterampilan, serta daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode drill dinilai efektif karena mampu membiasakan siswa dalam mengenali pola-pola bahasa melalui latihan yang terus-menerus. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ainun Rizka menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah dasar bahasa Arab melalui latihan yang sistematis dan berkelanjutan (Rizka 2023). Selain itu, berbagai penelitian lain juga menjelaskan bahwa pengulangan latihan dapat membantu meningkatkan kemampuan dasar berbahasa, seperti membaca, berbicara, dan memahami struktur kalimat dengan lebih baik. Penerapan metode drill tetap memerlukan media pembelajaran yang menarik agar proses pembelajaran tidak monoton dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran yang dapat mendukung penerapan metode drill salah satunya adalah PowerPoint. PowerPoint merupakan media pembelajaran berbasis visual yang mampu menyajikan materi secara menarik, sistematis, dan interaktif melalui kombinasi teks, gambar, animasi, audio, maupun video. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan PowerPoint dapat membantu guru menjelaskan konsep-konsep nahwu yang abstrak menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami siswa. Media ini juga mempermudah penyajian latihan-latihan secara bertahap dan terorganisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Baso Hilmi menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran bahasa Arab efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena mampu menghadirkan pembelajaran yang

lebih menarik dan komunikatif (Baso 2025). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab (Ramazia 2023).

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas XI F MAN 2 Kota Malang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran kaidah nahwu. Hal tersebut terlihat dari rendahnya perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung, kurangnya fokus terhadap penjelasan guru, serta adanya anggapan bahwa materi nahwu sulit dipahami karena penyampaiannya terlalu padat dan kurang menarik. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajar siswa. Padahal, materi kaidah nahwu memerlukan penjelasan yang jelas, contoh-contoh yang konkret, serta latihan yang dilakukan secara berulang agar siswa dapat memahami pola-pola bahasa secara lebih baik. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengombinasikan latihan yang sistematis dengan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

Peneliti menerapkan metode drill berbasis PowerPoint sebagai upaya untuk membantu siswa memahami kaidah nahwu secara lebih efektif. Penggunaan PowerPoint diharapkan mampu membantu penyajian materi secara lebih ringkas, jelas, dan menarik secara visual, sedangkan metode drill digunakan untuk memperkuat pemahaman siswa melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan terarah. Kombinasi antara metode drill dan media PowerPoint diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas XI F MAN 2 Kota Malang sehingga pemahaman siswa terhadap materi kaidah nahwu dapat meningkat dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode drill berbasis PowerPoint dalam pembelajaran kaidah nahwu serta mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu setelah diterapkannya metode tersebut di kelas XI F MAN 2 Kota Malang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus penelitian. Metode ini digunakan karena penelitian berfokus pada upaya meningkatkan pemahaman kaidah nahwu siswa melalui penerapan metode drill berbasis PowerPoint di dalam proses pembelajaran (Windariyah 2021). Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Kota Malang pada siswa kelas XI F yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian (Sugiyono 2020). Kelas XI F dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami kaidah nahwu, khususnya materi huruf jar dan huruf 'athaf.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, materi kaidah nahwu, media PowerPoint, serta instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan metode drill berbasis PowerPoint dalam pembelajaran kaidah nahwu. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu melalui pretest dan posttest pada setiap siklus. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama penerapan metode drill berbasis PowerPoint berlangsung. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta hasil pekerjaan siswa.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi dengan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Johnny Saldana Matthew B. Miles 2014). Sementara itu, analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui perhitungan nilai rata-rata (mean) dan median hasil tes pada setiap siklus penelitian. Hasil penelitian kemudian diklasifikasikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran..

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Metode Drill Berbasis PowerPoint Dalam Pembelajaran Kaidah Nahwu

Penerapan metode drill berbasis PowerPoint dalam pembelajaran kaidah nahwu pada siswa kelas XI-F MAN 2 Kota Malang dilaksanakan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Model ini memungkinkan peneliti melakukan perbaikan pembelajaran secara bertahap berdasarkan hasil yang diperoleh pada setiap siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Devi Triana yang menjelaskan bahwa penerapan metode drill dalam penelitian tindakan kelas mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara bertahap dari satu siklus ke siklus berikutnya (Triana 2023).

Selain itu, menurut Asromi Maranto, metode drill memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas pembelajaran bahasa, terutama ketika diterapkan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode drill membantu siswa memperkuat keterampilan melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan bertahap (Maranto 2024). Adapun penggunaan

media PowerPoint dalam penelitian ini bertujuan untuk membantu penyajian materi agar lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Arpan Susanto dan rekan-rekannya yang menyatakan bahwa penggunaan PowerPoint memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar karena materi dapat disajikan secara visual, sistematis, dan lebih mudah dipahami siswa (Arpan Susanto, Sukarno 2022).

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terhadap kondisi pembelajaran kaidah nahwu di kelas XI-F. Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi kaidah nahwu, terutama pada materi huruf jar, serta mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam memahami dan menerapkan kaidah bahasa Arab di dalam teks. Selain observasi awal, peneliti juga melaksanakan tes pra siklus sebagai langkah awal untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum diterapkannya tindakan pembelajaran menggunakan metode drill berbasis PowerPoint. Tes pra siklus digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada siklus I dan siklus II.

Setelah itu, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode drill berbasis PowerPoint. Materi yang dipilih pada siklus I adalah huruf jar dengan menggunakan teks bacaan bertema “في المستشفى”. Peneliti juga menyiapkan slide PowerPoint yang berisi teks, contoh-contoh huruf jar, latihan-latihan, serta tampilan visual yang membantu siswa memahami materi secara lebih jelas.

Selain menyiapkan media pembelajaran, peneliti juga menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan instrumen evaluasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Murjoko yang menjelaskan bahwa tahap perencanaan dalam PTK memiliki peran penting karena menjadi dasar utama dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus (Murjoko 2021).

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I, guru memulai pembelajaran dengan salam, memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi belajar, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah itu, guru menjelaskan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang huruf jar dalam teks bahasa Arab. Guru kemudian menampilkan teks bacaan melalui PowerPoint sehingga siswa dapat melihat materi secara lebih jelas dan terstruktur. Penggunaan PowerPoint membantu guru dalam menyajikan materi secara menarik dan sistematis. Selanjutnya, guru membaca teks

secara langsung dan meminta siswa menirukan bacaan tersebut agar siswa lebih terbiasa membaca teks bahasa Arab dengan benar.

Setelah membaca teks, siswa diminta memahami isi teks dan mencatat kosakata baru yang belum dipahami. Guru kemudian menjelaskan makna teks serta menjelaskan fungsi dan penggunaan huruf jar di dalam kalimat. Dalam proses ini, guru memberikan contoh-contoh huruf jar yang terdapat di dalam teks agar siswa memahami materi secara kontekstual. Metode drill diterapkan melalui latihan-latihan yang dilakukan secara berulang, seperti melengkapi kalimat dengan huruf jar yang tepat, menentukan huruf jar beserta majrurnya, dan mengidentifikasi penggunaan huruf jar dalam teks.

Penggunaan latihan secara berulang bertujuan agar siswa lebih terbiasa menerapkan kaidah nahwu dalam konteks kalimat bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan pendapat Ajat Sudrajat dan rekan-rekannya yang menjelaskan bahwa penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran bahasa dapat membantu guru menampilkan contoh-contoh dan latihan secara lebih jelas, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak seperti kaidah nahwu (Ajat Sudrajat, Intan Teja Asih, Mustika Nurlaeli 2024).

3) Tahap Observasi

Pada tahap observasi, peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru bahasa Arab bertindak sebagai observer. Observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, baik terhadap aktivitas guru maupun aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru juga mampu menggunakan metode drill dan media PowerPoint dengan cukup baik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Akan tetapi, masih ditemukan beberapa kendala selama pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa masih kurang aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat. Selain itu, beberapa siswa masih mengalami kesulitan ketika diminta menentukan huruf jar dan majrurnya dalam teks secara mandiri. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat Indasari dan rekan-rekannya yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang masih berpusat pada guru dapat menyebabkan rendahnya partisipasi siswa meskipun materi telah disampaikan dengan baik (Manan 2020).

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti menemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya, seperti rendahnya partisipasi siswa, kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, serta kesulitan siswa dalam menerapkan kaidah

nahwu secara langsung pada teks. Oleh karena itu, peneliti merencanakan beberapa perbaikan pada siklus II, seperti meningkatkan aktivitas kelompok, memberikan latihan secara bertahap, memperbanyak interaksi antarsiswa, serta memberikan umpan balik secara langsung terhadap jawaban siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Muspika Jayaningrum dan rekan-rekannya yang menjelaskan bahwa latihan bertahap dan berulang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menerapkan kaidah bahasa (Muspika Jayaningrum, Nana Djumahana 2019).

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti menyusun perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Peneliti merancang pembelajaran yang lebih interaktif dengan melibatkan siswa secara aktif melalui kerja kelompok dan diskusi pasangan. Materi yang dipelajari pada siklus II adalah huruf athof. Peneliti menyiapkan PowerPoint dengan tampilan yang lebih menarik dan interaktif, seperti penggunaan warna, penandaan contoh-contoh penting, serta penyajian langkah-langkah latihan secara bertahap dan sistematis.

Selain itu, peneliti juga menyusun latihan-latihan yang lebih bervariasi, mulai dari memilih huruf athof yang tepat, melengkapi kalimat, hingga menentukan ma'thuf dan ma'thuf 'alaih di dalam teks. Menurut Irma Qurrotul Aini, desain PowerPoint yang menarik dan sederhana dapat membantu meningkatkan motivasi dan fokus siswa dalam memahami materi pembelajaran (Aini 2025).

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II, guru memulai pembelajaran dengan mereview materi sebelumnya tentang huruf jar, kemudian menghubungkannya dengan materi baru tentang huruf athof. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara lebih rinci agar siswa memahami target pembelajaran yang harus dicapai. Guru kemudian menampilkan teks melalui PowerPoint secara lebih interaktif. Contoh-contoh huruf athof di dalam teks diberikan tanda dan warna tertentu sehingga siswa lebih mudah memperhatikan bagian penting dari materi.

Setelah itu, guru membaca teks dan meminta siswa membaca secara bersama-sama maupun secara individu. Siswa kemudian bekerja secara berpasangan dan berkelompok untuk memahami kosakata serta menentukan huruf athof di dalam teks. Metode drill diterapkan secara bertahap melalui beberapa jenis latihan, yaitu memilih huruf athof yang

tepat, melengkapi kalimat, menyusun kalimat sederhana menggunakan huruf athof, serta menentukan ma'thuf dan ma'thuf 'alaih dalam teks.

Guru juga memberikan umpan balik secara langsung terhadap jawaban siswa agar kesalahan dapat segera diperbaiki. Hal ini sesuai dengan pendapat Naufal Husain dan Ahmad Rifa'i yang menjelaskan bahwa latihan yang dilakukan secara bertahap dari tingkat sederhana menuju tingkat yang lebih kompleks dapat membantu siswa memahami dan menerapkan kaidah nahwu secara lebih baik (Naufal Husain 2025).

3) Tahap Observasi

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dibandingkan siklus I. Guru mampu melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran dengan baik, sedangkan siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan mengerjakan latihan. Siswa juga mulai mampu menentukan huruf athof, ma'thuf, dan ma'thuf 'alaih secara mandiri. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif dibandingkan pada siklus sebelumnya. Penggunaan PowerPoint yang lebih menarik serta latihan drill yang dilakukan secara bertahap membuat siswa lebih fokus dan lebih mudah memahami materi kaidah nahwu.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode drill berbasis PowerPoint dalam pembelajaran kaidah nahwu telah berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan terarah. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II berhasil mengatasi berbagai kendala yang ditemukan pada siklus I. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih mampu menerapkan kaidah nahwu dalam teks bahasa Arab secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill berbasis PowerPoint efektif digunakan dalam pembelajaran kaidah nahwu, khususnya pada materi huruf jar dan huruf athof di kelas XI-F MAN 2 Kota Malang.

2. Peningkatan Pemahaman Kaidah Nahwu Siswa Setelah Penerapan Metode Drill Berbasis PowerPoint

a. Tahap Pra Siklus

Berdasarkan hasil tes pra siklus, diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu masih tergolong rendah. Jumlah keseluruhan nilai siswa adalah 2120 dengan nilai rata-rata sebesar 64,24. Dari 33 siswa yang hadir, hanya 8 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan sebagian besar siswa lainnya masih berada di bawah standar ketuntasan. Selain itu, hasil analisis median menunjukkan angka 60, yang berarti sebagian besar siswa masih memiliki pemahaman kaidah nahwu pada tingkat rendah.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya metode drill berbasis PowerPoint, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan kaidah nahwu, khususnya pada materi huruf jar dan huruf athof. Hal ini sesuai dengan pendapat Syarif Hidayat dan Hesti Widiastuty yang menjelaskan bahwa rendahnya hasil belajar pada tahap awal menunjukkan perlunya penggunaan media dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa (Syarif Hidayat 2024).

b. Tahap Siklus I

Setelah diterapkannya metode drill berbasis PowerPoint pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan tahap pra siklus. Jumlah keseluruhan nilai siswa meningkat menjadi 2500 dengan nilai rata-rata sebesar 75,75. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 24 siswa dari 33 siswa yang hadir. Hasil analisis median pada siklus I menunjukkan angka 75, yang berarti sebagian besar siswa telah mencapai standar ketuntasan minimal. Jika dibandingkan dengan tahap pra siklus, peningkatan rata-rata nilai siswa mencapai sekitar 17,9%.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode drill berbasis PowerPoint mulai memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Latihan-latihan yang dilakukan secara berulang membantu siswa memahami kaidah nahwu secara lebih baik, sedangkan penggunaan PowerPoint membantu siswa memahami materi secara lebih jelas dan menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nanda Septiana yang menjelaskan bahwa penerapan metode drill pada siklus pertama umumnya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa meskipun belum mencapai hasil yang maksimal secara keseluruhan (Septiana 2024).

Meskipun demikian, pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, peneliti melakukan berbagai perbaikan pembelajaran pada siklus II agar hasil belajar siswa dapat meningkat lebih optimal.

c. Tahap Siklus II

Pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Jumlah keseluruhan nilai siswa meningkat menjadi 2870 dengan nilai rata-rata sebesar 86,96. Jumlah siswa yang mencapai KKM juga meningkat menjadi 31 siswa dari 33 siswa yang hadir. Selain itu, hasil analisis median pada siklus II menunjukkan angka 85, yang berarti sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman kaidah nahwu pada kategori baik. Jika dibandingkan dengan siklus I, peningkatan rata-rata nilai siswa mencapai sekitar 14,7%.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap

kaidah nahwu. Penggunaan metode drill secara bertahap membuat siswa lebih terbiasa menerapkan kaidah bahasa Arab, sedangkan penggunaan PowerPoint membantu siswa memahami materi secara visual dan lebih menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Fitri Handayani yang menjelaskan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan sistematis dalam PTK dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih, memperbaiki kesalahan, dan menerapkan materi secara berulang (Fitri Handayani, Desty Endrawati Subroto, Vivi Nurkhofifah, Nurhalifah Nurhalifah 2025).

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Subiantoro yang menjelaskan bahwa penerapan metode drill yang didukung media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu secara bertahap dari satu siklus ke siklus berikutnya (Subiantoro 2021). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill berbasis PowerPoint efektif dalam meningkatkan pemahaman kaidah nahwu siswa, khususnya pada materi huruf jar dan huruf athof di kelas XI-F MAN 2 Kota Malang.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill berbasis PowerPoint dalam pembelajaran kaidah nahwu dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I, pembelajaran difokuskan pada materi huruf jar dengan menggunakan teks dan latihan-latihan melalui PowerPoint. Namun, partisipasi siswa masih kurang aktif dan sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah. Oleh karena itu, pada siklus II dilakukan perbaikan melalui latihan bertahap, kerja kelompok, kerja berpasangan, serta penggunaan PowerPoint yang lebih interaktif pada materi huruf 'athof. Hasilnya, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan lebih mudah memahami kaidah nahwu.

Berdasarkan hasil tes, pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu mengalami peningkatan secara bertahap. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 64,24 dengan jumlah siswa tuntas 8 orang. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 75,75 dengan 24 siswa tuntas, atau mengalami peningkatan sebesar 17,9%. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 86,96 dengan 31 siswa tuntas, atau meningkat sebesar 14,8%. Hal ini menunjukkan bahwa metode drill berbantuan PowerPoint efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu serta membuat pembelajaran lebih aktif dan mudah dipahami.

Daftar Rujukan

- Aini, Irma Qurrotul. 2025. "Efektivitas Media Permainan Bahasa Berbasis Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Qowaid Siswa Kelas XI MAN 2 Kediri." Accessed April 27, 2026 <https://etheses.iainkediri.ac.id/17759/>.
- Ajat Sudrajat, Intan Teja Asih, Mustika Nurlaeli, Henny Setiani. 2024. "Pengembangan Media Power Point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." Accessed April 27, 2026, <https://pdfs.semanticscholar.org/3ee2/10d3f464c661c7d96ae07d92943877440ef2.pdf>.
- Arpan Susanto, Sukarno, Dina Putri Juni Astuti. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu." Accessed April 27, 2026, <https://doi.org/https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v3i3.733>.
- Baso, Hilmy. 2025. "Efektivitas Penggunaan Power Point Dalam Media Pembelajaran Bahasa Arab." accessed November 28, 2025, <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4847709>.
- Bella, Isep Djuanda and Anggina Salsa. 2024. "Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Dalam Membaca Bahasa Arab." Accessed November 28, 2025, https://ejournal.uca.ac.id/index.php/istighna/article/view/659?utm_source.
- Fitri Handayani, Desty Endrawati Subroto, Vivi Nurkhofifah, Nurhalifah Nurhalifah, Muchamad Rizky Akbar. 2025. "Penggunaan Berbagai Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia." Accessed April 27, 2026, <https://doi.org/10.59061/guruku.v3i1.892>.
- Johnny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Edited by Laura Barrett Helen Salmon, Kaitlin Perry, Kalie Koscielak. SAGE. accessed December 28, 2025, <https://www.metodos.work/wp-content/uploads/2024/01/Qualitative-Data-Analysis.pdf>.
- Manan, Indasari, Sudawan Supriadi, ABD. 2020. "Peningkatan Pasrtisipasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Pada Mata Pelajaran Tematik Materi Bahasa Indonesia." Accessed April 27, 2026, <https://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/34>.
- Maranto, Asromi. 2024. "Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." Accessed April 27, 2026, <https://doi.org/https://doi.org/10.12065/al-hikmah.v11i1.17>.

- Murjoko. 2021. "Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Presentation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SDN Pulerejo 02 Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung." Accessed April 27, 2026, <https://doi.org/https://doi.org/10.53624/ptk.v2i1.43>.
- Muspika Jayaningrum, Nana Djumahana, Effy Mulyasari. 2019. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ejaan Bahasa Indonesia." Accessed April 27, 2026, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/20767>.
- Naufal Husain, Ahmad Rifa'i. 2025. "Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di MTsN 9 Kediri)." accessed November 28, 2025, <https://doi.org/10.30762/alwasil.v3i1.5843>.
- Ramazia. 2023. "Efektifitas Penggunaan Media PowerPoint Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab." Accessed November 28, 2025 <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29188>.
- Rizka, Nur Ainun. 2023. "Penggunaan Metode Pengulangan (Drill) Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Arab." . Accessed November 28, 2025, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/32552/>.
- Roji, Fatkhur. 2024. "Nahwu Concept According to Imam Sibawaih and Ibrahim Mustafa in Arabic Linguistics (Comparative Studies of Syntax)." Accessed December 1, 2025, <https://doi.org/10.25217/mantiquatayr.v4i1.4025>.
- Septiana, Nanda. 2024. "PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN Kemampuan Membaca Menggunakan Tanda Baca Yang Lengkap Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sd Kristen Charis Nusa Mentawai." Accessed April 27, 2026, <https://jurnal.piaud.org/index.php/latihan/article/view/687>.
- Subiantoro. 2021. "Implementasi Metode Drill Untuk Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu Pada Siswa Kelas VII B MTs Nurul Hidayah Simpang Asahan Tulang Bawang Barat." Accessed April 26, 2026, <https://doi.org/10.5281/zenodo.5537078>.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2020. Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, Rnd. 2nd ed. Edited by Dr. Ir Sutopo. Alfabeta. Accessed December 22, 2025, <https://anyflip.com/xobw/rfpq/basic>.
- Syarif Hidayat, Hesty Widiastuty. 2024. "Pemanfaatan Media Presentasi Powerpoint Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah." Accessed April 27, 2026, <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i6.802>.
- Triana, Devi. 2023. "Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kreativitas Menggambar Siswa Kelas III UPT SD 6 Rappang Kabupaten Sidrap."

Muhamad Abdillah, Diah Dina Aminata, Nur Hasan

Accessed April 27, 2026, <https://eprints.unm.ac.id/33466/>.

Windariyah, Devi Suci. 2021. "Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif." Accessed December 22, 2025, <https://digilib.uinkhas.ac.id/5814/>.